

Abstrak

FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS KEDUNGBANTENG

Syifa Adenin Putri, Dwi Sarwani, Devi Octaviana

Latar Belakang: Indonesia menempati peringkat kelima terbesar di dunia dengan jumlah penderita DM 10.3 juta pada tahun 2017. Data epidemiologi menunjukkan bahwa lebih banyak kasus terjadi di wilayah perkotaan dibanding wilayah perdesaan. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor risiko kejadian DM Tipe 2.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan kasus kontrol. Kelompok kasus yaitu penderita DM tipe 2, sedangkan kelompok kontrol yaitu bukan penderita DM tipe 2. Kelompok kasus sebanyak 39 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Kelompok kontrol sebanyak 78 responden yang dipilih menggunakan *fixed disease sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Tahap analisis data meliputi univariat, bivariat menggunakan perhitungan *Odds Ratio* (OR), dan multivariat menggunakan uji regresi logistik.

Hasil: Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara riwayat keluarga dan pola makan dengan kejadian DM Tipe 2 (p -value: 0,017, p -value: 0,032 pada α : 0,05). Usia, IMT, kebiasaan merokok, dan latihan fisik tidak ada hubungan dengan kejadian DM Tipe 2 (p -value: 0,552, p -value: 0,307, p -value: 0,097, p -value: 0,234). Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa riwayat keluarga merupakan faktor paling berpengaruh terhadap kejadian DM Tipe 2 (p -value: 0,033 pada α : 0,05), riwayat keluarga berisiko 2,612 kali mengalami DM Tipe 2.

Kesimpulan: Riwayat keluarga berpengaruh terhadap kejadian DM Tipe 2. Saran bagi masyarakat yang memiliki riwayat keluarga menderita DM untuk memeriksa kadar gula darah secara berkala serta mengatur pola makan dan latihan fisik secara teratur untuk mencegah kejadian DM tipe 2.

Kata kunci: Diabetes Melitus Tipe 2, faktor risiko DM, riwayat keluarga, pola makan.

Abstract

RISK FACTORS FOR THE INCIDENCE OF TYPE 2 DIABETES MELLITUS AT KEDUNGBANTENG COMMUNITY HEALTH CENTER

Syifa Adenin Putri, Dwi Sarwan Sri Rejeki, Devi Octaviana

Background : Indonesia ranks fifth in the world with 10.3 million people suffering from diabetes in 2017. Epidemiological data show that more cases occur in urban areas compared to rural areas. This is due to a lack of knowledge among respondents regarding the risk factors for diabetes, resulting in poor dietary habits and inadequate physical activity. The purpose of this study is to identify the risk factors for type 2 diabetes.

Method : This study employed a quantitative design with a case-control approach. The case group consisted of patients with type 2 diabetes, while the control group consisted of non-patients with type 2 diabetes. The case group comprised 39 respondents selected using purposive sampling technique. The control group comprised 78 respondents selected using fixed disease sampling. The research instrument used was a questionnaire. The data analysis stages included univariate, bivariate analysis using Odds Ratio (OR) calculation, and multivariate analysis using logistic regression test.

Result : The bivariate analysis results showed a significant relationship between family history and dietary habits with the incidence of type 2 diabetes (p-value: 0.017, p-value: 0.032 at α : 0.05). Age, BMI, smoking habits, and physical activity were not associated with the incidence of type 2 diabetes (p-value: 0.552, p-value: 0.307, p-value: 0.097, p-value: 0.234). The multivariate analysis results showed that family history was the most influential factor on the incidence of type 2 diabetes (p-value: 0.033 at α : 0.05), with individuals having a family history being 2.612 times more likely to develop type 2 diabetes.

Conclusion : Family history influences the incidence of type 2 diabetes. It is recommended that individuals with a family history of diabetes regularly check their blood sugar levels to prevent the development of type 2 diabetes.

Keywords : Risk Factors, Incidence of Type 2 Diabetes Mellitus